

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada jaman modern ini, gaya hidup masyarakat mengalami perubahan dengan meningkatnya minat terhadap kegiatan di alam terbuka dan menjadi cara untuk melepas penat sekaligus menjaga keseimbangan fisik dan mental. Salah satu yang banyak diminati adalah mendaki gunung karena memberikan manfaat kesehatan sekaligus kesempatan menikmati keindahan alam. Namun, mendaki memerlukan peralatan khusus yang harganya relatif mahal dan sering menjadi kendala bagi sebagian orang. Oleh karena itu, menyewa peralatan pendakian menjadi solusi yang dinilai lebih efisien [1].

Madama Outdoor adalah penyedia jasa penyewaan alat outdoor yang berlokasi di Bantar Kulon, Kabupaten Kulon Progo. Saat ini, proses penyewaan masih dilakukan secara manual melalui WhatsApp atau datang langsung ke toko yang menimbulkan beberapa kendala. Kesulitan pengelolaan transaksi, kesalahan pencatatan, dan kurangnya informasi ketersediaan alat menjadi masalah utama. Selain itu, pelanggan sering tidak mendapatkan informasi yang pasti mengenai alat yang tersedia. Bahkan, alat yang sudah dibooking melalui WhatsApp terkadang diberikan kepada pelanggan lain akibat penumpukan data dan pencatatan yang kurang baik. Masalah-masalah ini menghambat pelayanan dan menurunnya kepercayaan pelanggan. Oleh karena itu, diperlukan sistem yang lebih terstruktur dan efektif untuk meningkatkan pengelolaan dan pelayanan.

Dalam penelitian ini, metode Waterfall digunakan karena pendekatan yang terstruktur. Metode Waterfall merupakan sebuah metode klasik yang bersifat sistematis secara berurutan dalam membangun perangkat lunak, mulai dari analisis, desain, implementasi, testing, dan pemeliharaan [2]. Metode ini memiliki kelebihan, seperti mempermudah pemantauan progres melalui tahapan yang jelas dan memastikan setiap tahap diselesaikan sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya. Dengan menerapkan metode ini, sistem berbasis web yang dirancang diharapkan dapat membantu pengolahan data, mempermudah pelanggan dalam mengakses informasi, serta meningkatkan kepuasan layanan terhadap pelanggan.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa Madtama Outdoor memerlukan sebuah sistem yang mampu mengelola data penyewaan dan informasi stok alat bagi pelanggan dengan cara membuat aplikasi penyewaan berbasis website. Sistem ini diharapkan tidak hanya dapat mengelola data penyewaan dan informasi stok alat bagi pelanggan tetapi juga sebagai media promosi yang dapat menjangkau lebih banyak pelanggan, sehingga mendukung pertumbuhan bisnis di era digital yang semakin kompetitif.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana membuat sistem informasi penyewaan alat outdoor di Madtama Outdoor yang dapat mengelola data penyewaan dengan lebih efisien dan mempermudah pelanggan dalam mengakses informasi ketersediaan alat secara langsung tanpa harus ke toko?.

1.3 Batasan Masalah

1. Sistem informasi yang dirancang hanya akan mencakup pengelolaan penyewaan peralatan outdoor di Madtama Outdoor.
2. Sistem yang dibangun berbasis website dan dapat diakses oleh pengguna yang memiliki koneksi internet.
3. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah waterfall yang mencakup tahap analisis, desain, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan.
4. Pengguna sistem dibagi menjadi dua, yaitu admin dan user. Admin bertanggung jawab dalam mengelola data peralatan dan penyewaan, sedangkan user dapat melihat daftar peralatan yang tersedia dan melakukan penyewaan.

1.4 Tujuan Penelitian

Merancang dan mengimplementasikan sistem informasi penyewaan alat outdoor di Madtama Outdoor yang mampu mengelola data penyewaan serta mempermudah pelanggan dalam mengakses informasi ketersediaan alat.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti atau Pembaca

- Penelitian ini memberikan referensi mengenai penerapan sistem informasi berbasis website dalam mengatasi permasalahan operasional, khususnya di bidang penyewaan.
- Penelitian ini dapat menjadi panduan bagi pengembang lainnya yang ingin merancang sistem serupa untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan usaha.

2. Bagi Penyedia Jasa dan Pelanggan

- Mempermudah pelanggan untuk mendapatkan informasi alat apa yang di sewakan.
- Mempermudah penyedia jasa penyewaan alat dalam pengelolaan dan pelaporan.
- Memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam melakukan pemesanan tanpa harus datang langsung ke toko.
- Membantu penyedia jasa untuk media promosi dan mencangkup pelanggan yang lebih luas.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN, berisi Latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematik penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, berisi tinjauan pustaka, dasar-dasar teori yang digunakan.

BAB III METODE PENELITIAN, didalamnya terdapat tinjauan umum tentang objek penelitian, alur penelitian, dan alat dan bahan yang digunakan dalam perancangan website..

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, bab ini merupakan tahapan yang penulis lakukan dalam merancang aplikasi berbasis website, testing.

BAB V PENUTUP, berisi kesimpulan dan saran yang dirangkum peneliti.